

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh nilai tukar dan nilai ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2014–2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai tukar berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan nilai tukar cenderung diikuti oleh perubahan pertumbuhan ekonomi yang berlawanan arah. Depresiasi Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat cenderung berkaitan dengan penurunan pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, pengaruh tersebut belum cukup kuat untuk menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi selama periode penelitian.
2. Nilai ekspor berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan nilai ekspor cenderung diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas ekspor memiliki peran dalam mendorong perekonomian nasional. Akan tetapi, pengaruh yang ditunjukkan belum cukup kuat untuk membuktikan bahwa nilai ekspor secara signifikan memengaruhi pertumbuhan ekonomi selama periode yang diteliti.

3. Nilai tukar dan nilai ekspor secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut belum mampu menjelaskan perubahan pertumbuhan ekonomi secara optimal. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode penelitian diduga lebih banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar nilai tukar dan nilai ekspor, seperti investasi, konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, kondisi pasar tenaga kerja, stabilitas ekonomi, serta faktor-faktor makroekonomi lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah melalui kebijakan moneter dan fiskal yang tepat agar tidak menimbulkan tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pemerintah perlu meningkatkan daya saing ekspor nasional melalui penguatan sektor industri, diversifikasi produk ekspor, serta perluasan pasar internasional.

2. Bagi Pelaku Ekonomi dan Dunia Usaha

Pelaku usaha diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan produktivitas produk ekspor agar memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar global. Strategi pengelolaan risiko terhadap fluktuasi nilai tukar juga perlu diperhatikan untuk menjaga stabilitas kegiatan usaha dan perdagangan internasional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti investasi, inflasi, tingkat suku bunga, konsumsi rumah tangga, dan pengeluaran pemerintah. Selain itu, penggunaan jumlah data yang lebih panjang dan metode analisis yang lebih kompleks diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan komprehensif.

